

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Komposisi E-Modul pembelajaran kimia berorientasi etnosains materi hidrolisis garam meliputi:
 - i. Halaman sampul
 - j. Salam etnosains
 - k. Definisi etnosains
 - l. Sejarah garam lokal
 - m. Petunjuk kerja kunjungan garam
 - n. Tampilan materi
 - o. Tampilan pendukung yang terdiri dari kolom renungan, kolom motivasi, kolom berpikir kritis, kolom wawasan baru, kolom aktivitas etnosains dan kolom teka-teki kimia etnosains.
 - p. Latihan soal
2. Kualitas E-Modul pembelajaran kimia berorientasi etnosains materi hidrolisis garam dapat dilihat berdasarkan uji validitas oleh ahli/pakar bidang materi dan media, uji keterbacaan melalui *feasibility test*, dan respon/tanggapan dari calon guru kimia sebagai responden. Secara keseluruhan rata-rata hasil presentase uji validitas dari ahli/pakar untuk masing tim ahli materi dan tim ahli media adalah sebesar 92% dan 91,75% yang dikategorikan sangat valid dan tidak perlu revisi. Hasil uji keterbacaan teks mendapat presentase nilai sebesar 80% yang dapat dikategorikan independen dan tidak perlu revisi dalam hal pengemasan materi. presentase respon calon guru kimia/reponden sebagai pengguna modul sebesar 94,97% yang dapat dikategorikan sangat baik sehingga modul layak untuk digunakan sebagai saran belajar mandiri.

5.2 Saran

Sehubungan dengan pengembangan E-Modul, maka perlu dilakukan tindak lanjut untuk memperoleh E-Modul pembelajaran kimia berorientasi Etnosains yang lebih baik dan berkualitas dengan tampilan yang lebih menarik. Oleh karena itu, penulis menyarankan:

1. Pengembangan materi kimia lainnya berorientasi etnosains perlu dilakukan guna menambah khazanah penelitian.
2. Pengembangan budaya etnosains perlu diperluas (tidak hanya garam lokal) dan ditingkatkan agar dapat diterapkan di Seluruh Indonesia serta keragaman budaya di Indonesia dapat dikembangkan sebagai sumber belajar.
3. Muatan atau isi modul harus ditingkatkan terutama muatan etnosains agar tidak terlalu teoritis sehingga pembaca akan lebih tertarik untuk belajar dengan modul secara mandiri tanpa bantuan orang lain.
4. Pengembangan teknologi penyajian E-Modul yang lebih menarik (tidak hanya menggunakan *fliphtml5*) dan mudah diakses serta lebih banyak fitur yang atraktif sehingga suasana belajar akan lebih menyenangkan.